

Analisis Bibliometrik tentang Manajemen Modal Kerja

Loso Judijanto¹, Ade Suhara²

¹IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

²Universitas Buana Perjuangan Karawang dan ade.suhara@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Makalah ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap penelitian mengenai Manajemen Modal Kerja (WCM), yang memberikan wawasan mengenai evolusi, tren, dan bidang-bidang fokus utama dalam bidang tersebut. Dengan menggunakan data dari basis data akademis utama, penelitian ini mengkaji penulis, publikasi, jurnal, dan tema penelitian paling berpengaruh yang berkaitan dengan WCM selama dua dekade terakhir. Analisis tersebut mengungkapkan semakin erat integrasi WCM dengan disiplin ilmu bisnis penting lainnya, termasuk keuangan, manajemen rantai pasokan, profitabilitas, dan keberlanjutan. Selain itu, studi ini menyoroti meningkatnya pentingnya modal manusia dan sosial dalam manajemen modal kerja yang efektif, menandai pergeseran menuju pengakuan aset tak berwujud sebagai kontributor utama terhadap kinerja keuangan. Makalah ini menawarkan wawasan berharga mengenai perkembangan penelitian WCM dan mengidentifikasi tren yang muncul, seperti peran keberlanjutan dan integrasi WCM dengan proses pengambilan keputusan strategis yang lebih luas. Temuan ini menyarankan arah masa depan bagi penelitian WCM dan implikasinya bagi dunia akademis maupun praktik.

Kata Kunci: *Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, Manajemen Rantai Pasokan, Sumber Daya Manusia, Keberlanjutan*

ABSTRACT

This paper presents a bibliometric analysis of the research on Working Capital Management (WCM), providing insights into the evolution, trends, and key areas of focus within the field. Using data from major academic databases, the study examines the most influential authors, publications, journals, and research themes related to WCM from the past two decades. The analysis reveals the growing integration of WCM with other critical business disciplines, including finance, supply chain management, profitability, and sustainability. Additionally, the study highlights the increasing importance of human and social capital in effective working capital management, marking a shift towards recognizing intangible assets as key contributors to financial performance. This paper offers valuable insights into the development of WCM research and identifies emerging trends, such as the role of sustainability and the integration of WCM with broader strategic decision-making processes. The findings suggest future directions for WCM research and its implications for both academia and practice.

Keywords: *Working Capital Management, Profitability, Supply Chain Management, Human Capital, Sustainability*

PENDAHULUAN

Manajemen Modal Kerja (WCM) memainkan peran penting dalam kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Istilah ini merujuk pada pengelolaan aset dan liabilitas jangka pendek suatu perusahaan, guna memastikan bahwa perusahaan dapat melanjutkan kegiatan operasional sehari-harinya tanpa mengalami tekanan keuangan (Fitrayanto Nugraha et al., 2023; Ismartaya, n.d.). WCM yang efektif melibatkan pengelolaan persediaan, piutang, dan hutang dagang dengan cara yang menyeimbangkan likuiditas, profitabilitas, dan risiko. Dalam beberapa dekade terakhir, penelitian tentang WCM semakin berkembang, dengan para akademisi mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja perusahaan, strategi korporat, dan stabilitas keuangan (Ashraf & Siddiqui, 2020; Ismartaya, n.d.).

Pentingnya WCM ditegaskan oleh kaitannya yang langsung dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mengoptimalkan arus kas, dan meningkatkan efisiensi operasional. Modal kerja yang dikelola dengan baik memungkinkan bisnis untuk mempertahankan operasinya secara lancar, menghindari kesulitan keuangan, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan (Flores, 2002; Stepanova & Shulepov, 2019). Di sisi lain, praktik WCM yang buruk dapat menyebabkan masalah likuiditas, hambatan operasional, dan bahkan kebangkrutan (Ashraf & Siddiqui, 2020; Gonzales, 2010). Akibatnya, memahami dinamika modal kerja telah menjadi bidang minat utama bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan.

Analisis bibliometrik, sebagai alat untuk mengevaluasi tren penelitian, telah mendapatkan perhatian yang signifikan di bidang akademis (Fenerich et al., 2023; Xie & Lau, 2023), termasuk keuangan dan akuntansi. Metodologi ini melibatkan analisis sistematis terhadap literatur yang diterbitkan, memberikan wawasan mengenai struktur intelektual suatu bidang tertentu, pengaruh penulis kunci, jurnal, serta evolusi tematik topik penelitian. Dengan menerapkan teknik bibliometrik, dimungkinkan untuk memetakan perkembangan penelitian WCM, mengidentifikasi kontribusi kunci, dan memahami lanskap akademis yang lebih luas seputar topik ini.

Makalah ini menyajikan analisis bibliometrik terhadap literatur WCM, bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai evolusi penelitian di bidang ini. Studi ini meneliti publikasi, penulis, jurnal, dan kata kunci paling berpengaruh yang terkait dengan WCM. Studi ini juga mengidentifikasi tema dan tren penelitian utama dari waktu ke waktu, yang menjelaskan bagaimana bidang ini telah berkembang dan bidang apa saja yang masih belum dieksplorasi. Melalui analisis ini, makalah ini bertujuan untuk berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang WCM, pertumbuhan akademisnya, dan arah masa depannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengkaji struktur intelektual dan tren di bidang Manajemen Modal Kerja (WCM). Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis literatur akademis melalui berbagai metrik, seperti jumlah kutipan, pola kepenulisan, dan kemunculan bersama kata kunci (Jain, 2022; Rafiq et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan identifikasi kontribusi utama, tema penelitian yang sedang berkembang, serta struktur keseluruhan bidang tersebut. Untuk melakukan analisis ini, data dikumpulkan dari basis data akademis utama seperti Scopus dan Web of Science, guna memastikan cakupan yang komprehensif terhadap publikasi yang paling relevan dan berdampak terkait WCM. Basis data ini menyediakan akses ke artikel jurnal yang telah ditinjau sejawat, makalah konferensi, dan dokumen ilmiah lainnya, yang berfungsi sebagai landasan untuk evaluasi bibliometrik.

Langkah pertama dalam proses penelitian ini melibatkan penetapan ruang lingkup analisis. Kata kunci seperti "manajemen modal kerja," "manajemen likuiditas," "kinerja keuangan," dan "aset dan liabilitas jangka pendek" digunakan untuk mencari artikel relevan di basis data yang dipilih. Pencarian dibatasi pada publikasi dari dua dekade terakhir, memastikan penyertakan penelitian terbaru dan berpengaruh. Setelah ekstraksi data, artikel yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer dan Bibliometri (Jain, 2022; Satar et al., 2023). Alat-alat ini memungkinkan visualisasi jaringan kutipan, hubungan kolaborasi penulis, dan pola kemunculan bersama kata kunci, memfasilitasi identifikasi penulis, jurnal, dan tren penelitian terkemuka dalam WCM.

Untuk memastikan keandalan temuan, beberapa indikator bibliometrik digunakan dalam analisis. Jumlah kutipan digunakan untuk mengukur dampak artikel individu, sementara analisis co-citation membantu mengidentifikasi hubungan antara karya-karya berbeda dan evolusi tema penelitian. Selain itu, analisis kata kunci digunakan untuk mengungkap topik utama dan tren yang muncul dalam literatur WCM. Dengan memeriksa frekuensi dan ko-kemunculan kata kunci, studi ini mengidentifikasi pergeseran fokus penelitian dari waktu ke waktu dan menyoroti bidang-bidang yang mungkin memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Metodologi ini menawarkan pendekatan yang komprehensif dan sistematis untuk memahami perkembangan penelitian WCM, memberikan wawasan berharga bagi akademisi dan praktisi di bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Author Collaboration Analysis

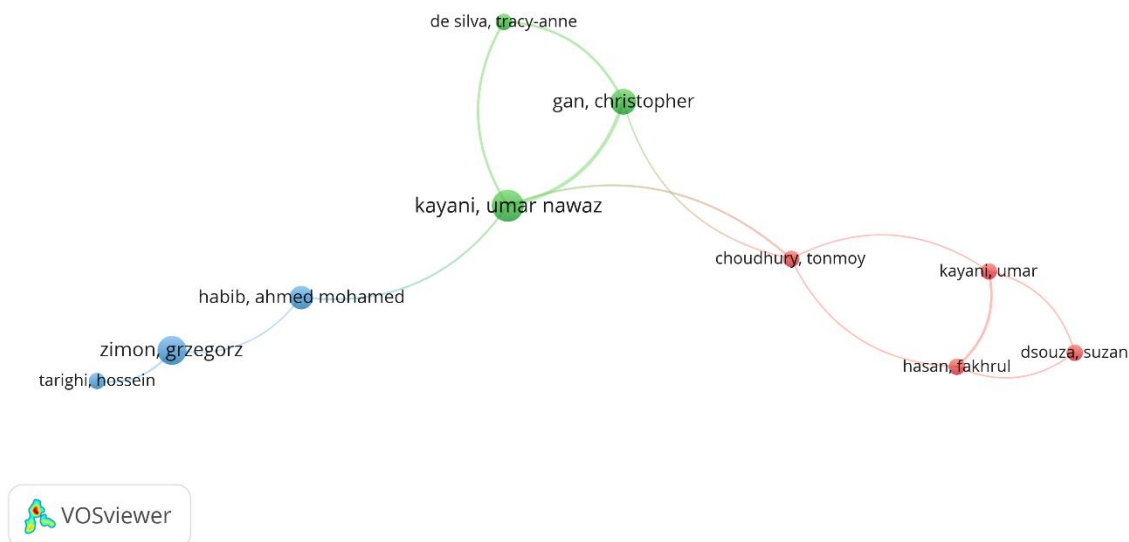


Figure 1. Author Visualization

Sumber: Analisis Data

Gambar 1 menunjukkan jaringan kolaborasi penulis dalam bidang penelitian Manajemen Modal Kerja, yang divisualisasikan menggunakan VOSviewer. Peta jaringan ini menyoroti penulis-penulis utama dan keterkaitan mereka berdasarkan pola kutipan dan kolaborasi penulisan. Simpul-simpul yang diberi kode warna mewakili kelompok penulis yang berbeda, dengan warna hijau menandakan kelompok peneliti inti yang sering berkolaborasi. Secara khusus, *Kayani, Umar Nawaz* dan *Gan, Christopher* adalah penulis kunci, yang berada di persimpangan beberapa penulis lain, menunjukkan peran sentral mereka dalam bidang ini. Kluster biru mewakili penulis seperti *Zimon, Grzegorz* dan *Habib, Ahmed Mohamed*, yang telah berkontribusi namun memiliki koneksi lebih sedikit dengan peneliti lain. Sementara itu, kluster merah dan oranye, termasuk *Choudhury, Tonmoy* dan *Hasan, Fakhrul*, menandakan kelompok yang sedang berkembang atau kurang terhubung, yang mengindikasikan adanya perkembangan penelitian di sekitar mereka. Visualisasi ini memberikan wawasan mengenai struktur intelektual bidang ini, mengidentifikasi para akademisi berpengaruh

Referensi	Penulis dan Tahun	Judul
1168	Bhagat, S., Bolton, B. (2008)	Corporate governance and firm performance
896	<u>Deloof, M. (2003)</u>	Does working capital management affect profitability of Belgian firms?
871	Guerry, A.D., Polasky, S., Lubchenco, J., ... Tallis, H., Vira, B. (2015)	Natural capital and ecosystem services informing decisions: From promise to practice
862	Sacks, R., Eastman, C., Lee, G., Teicholz, P. (2018)	BIM Handbook: A Guide to Building Information Modeling for Owners, Designers, Engineers, Contractors, and Facility Managers
841	Avey, J.B., Luthans, F., Jensen, S.M. (2009)	Psychological capital: A positive resource for combating employee stress and turnover
824	Westhead, P., Wright, M., Ucbasaran, D. (2001)	The internationalization of new and small firms: A resource-based view
790	Saeed, B.B., Afsar, B., Hafeez, S., ... Tahir, M., Afridi, M.A. (2019)	Promoting employee's proenvironmental behavior through green human resource management practices
735	Mahamuni, N.N., Adewuyi, Y.G. (2010)	Advanced oxidation processes (AOPs) involving ultrasound for waste water treatment: A review with emphasis on cost estimation
716	Zucker, L.G., Darby, M.R., Armstrong, J.S. (2002)	Commercializing knowledge: University science, knowledge capture, and firm performance in biotechnology
672	Baron, R.A., Markman, G.D. (2003)	Beyond social capital: The role of entrepreneurs' social competence in their financial success

Source: Scopus, 2026

Tabel 1 menampilkan daftar literatur yang paling berpengaruh dalam bidang manajemen modal kerja (WCM), dengan mengacu pada jumlah kutipan yang diterima. Beberapa referensi yang menonjol dalam daftar ini mencakup karya-karya penting yang telah mempengaruhi penelitian dan praktik terkait WCM. Misalnya, artikel oleh Bhagat dan Bolton (2008) tentang corporate governance dan kinerja perusahaan dengan 1168 kutipan, yang memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pengelolaan modal kerja berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, karya Deloof (2003) yang membahas pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Belgia, telah menjadi salah satu referensi utama dalam penelitian WCM. Karya-karya lain dalam daftar ini, seperti yang membahas proses perawatan lingkungan (Saeed et al., 2019) dan inovasi teknologi seperti Building Information Modeling (BIM) (Sacks et al., 2018), juga turut memberikan kontribusi signifikan terhadap perspektif manajemen yang lebih luas dalam konteks

WCM. Tabel ini menggambarkan literatur yang tidak hanya relevan untuk studi akademik, tetapi juga memberi wawasan penting untuk aplikasi praktis di berbagai sektor industri.

D. Keyword Co-Occurrence and Research Themes

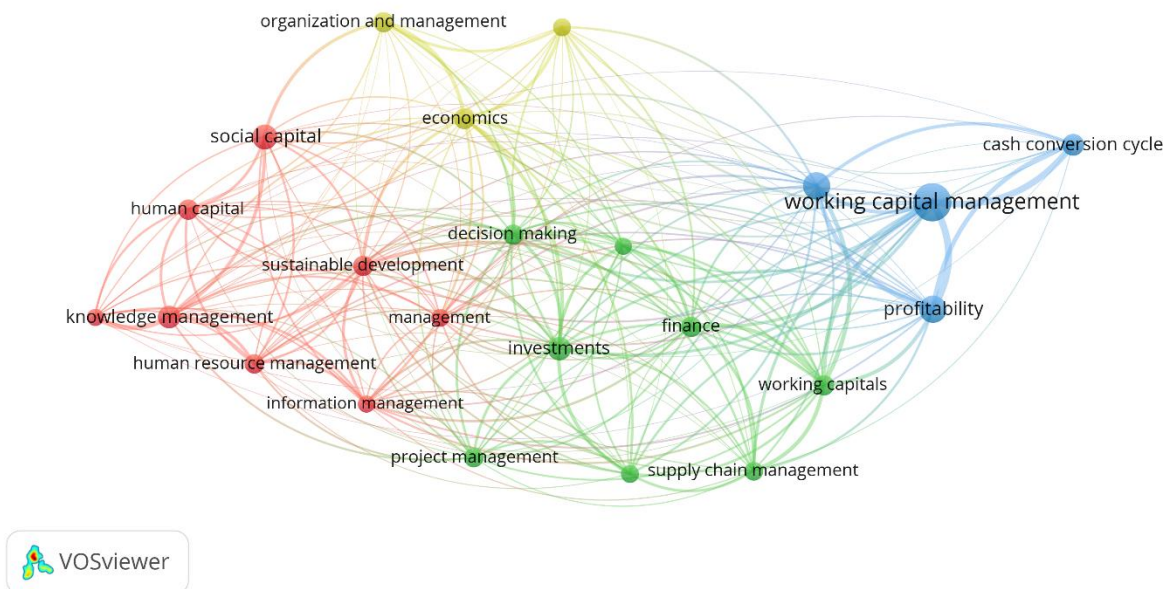


Figure 3. Network Visualization
 Source: Data Analysis

Gambar 3 menyajikan visualisasi jaringan dari konsep dan tema utama yang terkait dengan penelitian Manajemen Modal Kerja (WCM). Peta ini menunjukkan bagaimana berbagai topik saling terhubung, sehingga memberikan wawasan mengenai hubungan antara WCM dan bidang bisnis serta keuangan lainnya. Setiap simpul mewakili topik penelitian yang berbeda, dengan ukuran simpul yang menunjukkan seberapa menonjol topik tersebut dalam literatur. Kelompok biru, yang berpusat pada “manajemen modal kerja,” terhubung erat dengan topik keuangan terkait seperti ‘profitabilitas’ dan “siklus konversi kas,” yang menekankan aspek keuangan inti dari WCM. Kelompok hijau menyoroti tema manajemen yang lebih luas, termasuk “keuangan,” “investasi,” dan “pengambilan keputusan,” yang menunjukkan peran WCM dalam keputusan keuangan strategis. Kluster merah, yang mencakup “modal sosial,” “modal manusia,” dan “manajemen pengetahuan,” menunjukkan semakin meningkatnya pengakuan terhadap aset tak berwujud dalam mengelola modal kerja secara efisien. Visualisasi ini mencerminkan sifat interdisipliner WCM, dengan keterkaitan ke berbagai bidang seperti ekonomi, manajemen sumber daya manusia, dan pembangunan berkelanjutan. Visualisasi ini juga menggambarkan bagaimana penelitian WCM tumpang tindih dengan berbagai topik manajemen dan keuangan, menunjukkan dampaknya yang multifaset terhadap praktik bisnis.

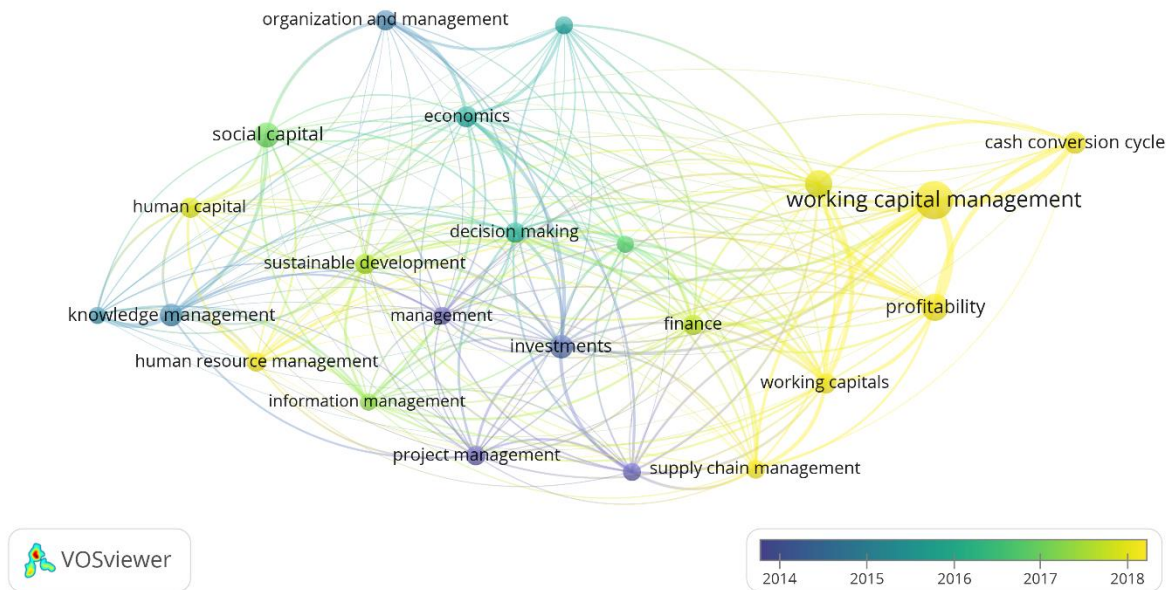


Figure 4. Overlay Visualization

Source: Data Analysis

Gambar 4 menyajikan visualisasi overlay yang menunjukkan perkembangan tematik penelitian terkait Manajemen Modal Kerja (WCM) dari tahun 2014 hingga 2018. Warna-warna tersebut mewakili tahun terbit artikel, dengan warna biru menandakan penelitian awal (2014) dan warna kuning menandakan studi yang lebih baru (2018). Konsep sentral “manajemen modal kerja” dikelilingi oleh berbagai topik yang telah berkembang seiring waktu. Nuansa kuning yang mengelilingi istilah seperti “siklus konversi kas” dan ‘profitabilitas’ menunjukkan bahwa topik-topik ini telah menjadi lebih menonjol dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam konteks WCM. Topik lain seperti “manajemen rantai pasok” dan “keuangan” juga terlihat semakin dominan pada tahun-tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan oleh pergeseran bertahap ke arah warna kuning. Di sisi lain, konsep seperti “modal sosial” dan “modal manusia” diwakili oleh nuansa kuning dan hijau yang lebih gelap, menandakan kemunculan dan integrasi bertahap mereka ke dalam diskursus WCM seiring waktu. Visualisasi ini menyoroti sifat dinamis penelitian WCM, menunjukkan bagaimana tema-tema berbeda telah berkembang dan memperoleh signifikansi dalam literatur akademik.

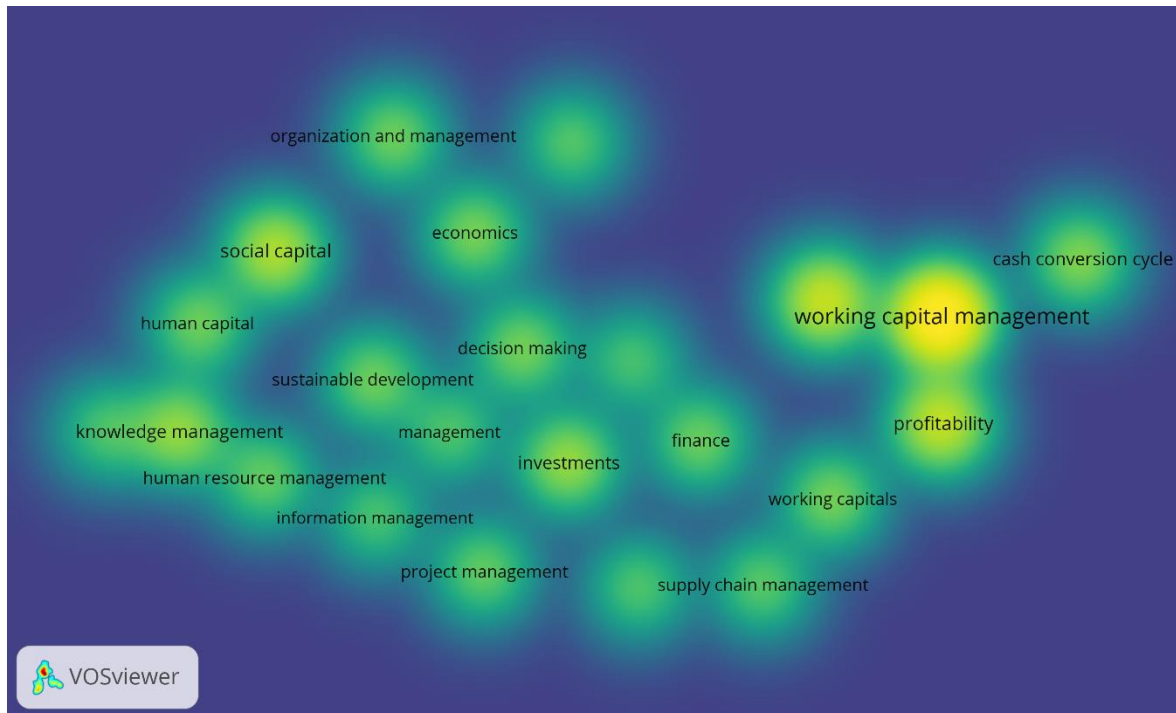


Figure 5. Density Visualization

Source: Data Analysis

Gambar 5 menggambarkan visualisasi kepadatan tema-tema penelitian utama dalam Manajemen Modal Kerja (WCM). Visualisasi bergaya peta panas ini menonjolkan konsentrasi topik penelitian, di mana area berwarna kuning dan hijau yang lebih cerah menandakan kepadatan publikasi dan aktivitas penelitian yang lebih tinggi. “Manajemen modal kerja” menonjol sebagai fokus utama studi ini, dengan gugusan padat di sekelilingnya, terutama dengan istilah-istilah seperti ‘profitabilitas’ dan “siklus konversi kas” yang berada sangat dekat. Istilah-istilah ini merupakan topik yang paling sering dibahas dan diteliti dalam WCM, mencerminkan peran inti mereka dalam memahami dinamika keuangan bisnis. Area lain, seperti “modal sosial,” “modal manusia,” dan “pembangunan berkelanjutan,” menunjukkan konsentrasi yang lebih rendah, mengindikasikan tema-tema yang sedang berkembang atau perifer yang mulai mendapat perhatian namun kurang sentral dalam bidang ini. Kepadatan warna hijau dan kuning lebih lanjut menyoroti persimpangan kunci antara WCM dan bidang yang lebih luas seperti “keuangan,” “manajemen,” dan “manajemen rantai pasokan.” Visualisasi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai area fokus akademis dan bagaimana berbagai tema berinteraksi dalam lanskap penelitian WCM yang lebih luas.

Pembahasan

Analisis bibliometrik penelitian Manajemen Modal Kerja (WCM) mengungkapkan evolusi dan perluasan bidang ini, yang menandakan meningkatnya pentingnya baik dalam konteks akademis maupun praktis. Posisi sentral “manajemen modal kerja” dalam jaringan tema penelitian menegaskan perannya yang krusial dalam manajemen keuangan dan pengambilan keputusan. WCM telah lama diakui sebagai faktor penting untuk mengoptimalkan likuiditas, memastikan efisiensi operasional, dan meningkatkan profitabilitas. Namun, hubungan yang semakin erat antara WCM dan bidang penelitian lain, seperti manajemen rantai pasok, profitabilitas, dan siklus konversi

kas, menyoroti sifat multidimensional modal kerja dan integrasinya yang semakin mendalam dengan strategi bisnis yang lebih luas. Seiring perusahaan menghadapi lingkungan ekonomi yang semakin volatil, kebutuhan akan WCM yang efektif menjadi semakin kritis, mendorong diskursus akademis untuk memperluas cakupannya hingga mencakup dimensi baru seperti keberlanjutan dan modal manusia (Chell, 2007; Prasad & Mondal, 2025; Suhendra et al., 2020).

Hubungan antara WCM dan profitabilitas, sebagaimana ditunjukkan oleh koneksi yang kuat dalam visualisasi, menunjukkan adanya landasan penelitian yang mapan yang mengkaji hubungan langsung antara praktik modal kerja dan kinerja keuangan. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Meiryani et al., 2023; Prasad & Mondal, 2025; Ulil Albab Al Umar et al., 2020), telah mengonfirmasi bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, tren penelitian terkini menunjukkan adanya minat yang semakin besar dalam memahami mekanisme yang menghubungkan manajemen modal kerja dengan keberlanjutan jangka panjang dan manajemen risiko. Pergeseran ini mencerminkan tantangan bisnis global yang lebih luas, termasuk kebutuhan perusahaan untuk tetap tangguh di hadapan guncangan ekonomi, masalah lingkungan, dan kerangka regulasi yang terus berkembang. Integrasi praktik berkelanjutan ke dalam strategi WCM merupakan perkembangan yang patut diperhatikan, menandakan batas baru dalam bidang ini.

Selain itu, penggabungan topik terkait “modal sosial” dan “modal manusia” dengan WCM menandakan pergeseran menuju pengakuan akan pentingnya aset tak berwujud dalam mengelola modal kerja. Minat yang semakin besar terhadap modal sosial dan manusia menunjukkan bahwa peneliti sedang mengeksplorasi bagaimana organisasi memanfaatkan sumber daya internal dan hubungan mereka untuk mengoptimalkan pengelolaan modal kerja. Peran pengetahuan, keterampilan, dan jaringan kolaboratif karyawan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi inefisiensi keuangan telah menjadi bidang studi yang semakin penting. Seiring bisnis bergerak menuju pendekatan yang lebih terintegrasi dan kolaboratif, kemampuan mengelola sumber daya keuangan dan manusia secara efektif menjadi penentu utama kesuksesan.

Terakhir, hubungan antara WCM dan bidang seperti “pengambilan keputusan” dan “investasi” menyoroti implikasi strategis yang lebih luas dari manajemen modal kerja. WCM yang efektif tidak lagi dipandang semata-mata sebagai tugas keuangan, melainkan sebagai aspek kritis dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik WCM yang kuat lebih siap untuk mengambil keputusan investasi yang terinformasi dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Hal ini sangat penting di era di mana bisnis harus terus beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis dan permintaan konsumen yang berubah-ubah. Penekanan yang semakin besar pada WCM sebagai alat strategis daripada sekadar fungsi operasional mencerminkan kompleksitas lingkungan bisnis yang meningkat dan kebutuhan akan praktik manajemen yang holistik dan berwawasan ke depan. Oleh karena itu, penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi lebih lanjut persimpangan antara WCM dengan perencanaan strategis dan tata kelola korporat.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, analisis bibliometrik ini menegaskan sifat dinamis dari penelitian Manajemen Modal Kerja (WCM) serta relevansinya yang semakin meningkat baik bagi manajemen keuangan maupun strategi bisnis yang lebih luas. Selama bertahun-

tahun, wacana akademis seputar WCM telah berkembang, dengan memasukkan tema-tema interdisipliner seperti keberlanjutan, modal manusia, dan manajemen rantai pasokan. Bidang-bidang studi yang sedang berkembang ini menyoroti peran WCM yang terus berevolusi dalam menumbuhkan ketahanan organisasi, meningkatkan profitabilitas, dan berkontribusi pada keberlanjutan bisnis jangka panjang. Selain itu, hubungan yang kuat antara WCM dan metrik keuangan utama seperti profitabilitas dan siklus konversi kas menekankan sentralitas WCM dalam mengoptimalkan efisiensi operasional. Penelitian di masa depan harus terus mengeksplorasi integrasi WCM dengan pengambilan keputusan strategis, tata kelola, dan praktik manajemen risiko, karena bidang-bidang ini kemungkinan akan mendorong gelombang kemajuan akademis dan praktis berikutnya di bidang ini. Pada akhirnya, evolusi penelitian WCM yang berkelanjutan akan memastikan relevansinya yang terus berlanjut dalam membantu organisasi menavigasi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

REFERENSI

- Ashraf, T., & Siddiqui, D. A. (2020). The Impact of Employee Engagement on Employee Retention: The Role of Psychological Capital, Control at Work, General Well-Being and Job Satisfaction. *Human Resource Research*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.5296/hrr.v4i1.16477>
- Chell, E. (2007). Social enterprise and entrepreneurship: Towards a convergent theory of the entrepreneurial process. *International Small Business Journal*. <https://doi.org/10.1177/0266242607071779>
- Fenerich, F. C., Guedes, K., Cordeiro, N. H. M., Lima, G. de S., & De Oliveira, A. L. G. (2023). Energy efficiency in industrial environments: an updated review and a new research agenda. *Revista de Gestão e Secretariado (Management and Administrative Professional Review)*, 14(3), 3319–3347. <https://doi.org/10.7769/gesec.v14i3.1802>
- Fitrayanto Nugraha, W., Hardjomidjojo, H., & Sarma, M. (2023). Risk Assessment of MSME Credit Process Digitalization Program of PT Bank XYZ West Sumatra Region. *International Journal of Research and Review*, 10(6), 361–371. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230644>
- Flores, J. (2002). Nueva York–Diaspora City US Latinos Between And Beyond. *NACLA Report on the Americas*. <https://doi.org/10.1080/10714839.2002.11724569>
- Gonzales, V. A. (2010). A different kind of social enterprise: social cooperatives and the development of civic capital in Italy. *Community Development*. <https://doi.org/10.1080/15575330903359598>
- Ismartaya, I. (n.d.). The Influence of Capital and Work Environment on the Performance of MSME Employees of Bogor Regency West Java Province by Covariable Marketing. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(1), 190–200.
- Jain, R. (2022). Do Authors Affiliated with Emerging Asian Contexts Have Proportionate Representation in Foreign Entry Mode Choice Research: Insights from the Bibliometric Analysis? *Asian Journal of Business Research*, 12(2).
- Meiryani, Huang, S. M., Soepriyanto, G., Jessica, Fahlevi, M., Grabowska, S., & Aljuaid, M. (2023). The effect of voluntary disclosure on financial performance: Empirical study on manufacturing industry in Indonesia. *PLoS ONE*, 18(6 June). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285720>
- Prasad, R., & Mondal, A. (2025). Determinants of SMEs' financial performance in an emerging economy: an econometric view. In *SN Business and Economics* (Vol. 5, Issue 9). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s43546-025-00890-z>
- Rafiq, M., Dastane, O., & Mushtaq, R. (2023). Waste reduction as ethical behaviour: a bibliometric analysis and development of future agenda. *Journal of Global Responsibility*.
- Satar, M. S., Aggarwal, D., Bansal, R., & Alarifi, G. (2023). Mapping the Knowledge Structure and Unveiling the Research Trends in Social Entrepreneurship and Inclusive Development: A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, 15(7), 5626.
- Stepanova, S. V., & Shulepov, V. I. (2019). Way to assess the development of municipal tourism infrastructure. *Journal of Applied Engineering Science*, 17(1), 87–92. <https://doi.org/10.5937/jaes17-17073>

- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A. F., & Anwar, C. J. (2020). Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 571–579.
- Ulil Albab Al Umar, A., Nena Arinta, Y., Anwar, S., Salsa Nur Savitri, A., & Ali Faisal, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>
- Xie, H., & Lau, T. C. (2023). Evidence-Based Green Human Resource Management: A Systematic Literature Review. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151410941>